

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berperan penting dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat. KIA masuk ke dalam beberapa tujuan dan target SDGs, seperti tujuan kedua dan target kedua (SDGs 2.2) yaitu “Mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk remaja putri, ibu hamil dan menyusui, serta manula.” Selain itu, KIA juga ada pada tujuan ketiga (SDGs 3) yaitu “Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua,”

AKI menjadi salah satu target yang belum tuntas ditangani dan menjadi prioritas dalam SDGs (Sustainable Development Goals) tujuan no 5 dengan target dapat mengurangi angka kejadian kematian ibu hingga mencapai angka di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.¹ Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, jumlah kematian dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dapat dilihat dari jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 7.389 dibandingkan tahun 2020 yaitu 4.627 kematian.² Salah satu provinsi yang menyumbang kematian ibu di Indonesia yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta jumlah kematian ibu di DIY pada tahun 2020 yaitu sebanyak 40 kasus, kemudian pada tahun 2021 meningkat secara drastis hingga mencapai 131 kasus.³

Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan yang komprehensif bertujuan untuk mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan, diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan masa nifas, dan

asuhan kebidanan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan pada ibu dan bayi.⁴

Dengan memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif ibu mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas, mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir, menjamin kualitas hidup, mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang bermutu dan aman.⁵

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan Holistik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian kasus pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subjektif dan data objektif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
- c. Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB, secara *Continuity of Care*.
- d. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care*.
- e. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan untuk menangani ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB, secara *Continuity of Care*.
- f. Mahasiswa mampu melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB, secara *Continuity of Care*.
- g. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB secara *Continuity of Care* dengan metode SOAP.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini adalah asuhan kebidanan holistik pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara Continuity of Care.

D. Manfaat

1. Bagi Bidan di PMB Anisa Mauliddina

Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Khususnya dalam memberikan informasi asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, yang berkesinambungan.

2. Bagi Klien

Dapat dijadikan Sebagai informasi serta meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB, khususnya mengenai pengetahuan dan penanganan yang dialami ibu. Memberikan motivasi bagi klien, bahwa melakukan pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

3. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lapangan agar mampu menerapkan secara langsung dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar.